

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan keabsahan terkait fenomena yang akan diteliti, yaitu profil *active play* anak usia 7-12 tahun di Kota Depok. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memaparkan menggunakan angka-angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey menggunakan angket. Metode ini tepat digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengamati perilaku seseorang.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sekumpulan orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Partisipan dalam penelitian ini adalah anak usia 7-12 tahun. Usia 7-12 tahun adalah usia sekolah dasar dimana anak-anak berada pada tahap tengah dan akhir usia kanak-kanak (Kurnianingsih, dkk, 2022, hlm. 12357). Pada usia tersebut anak mengalami banyak perkembangan, salah satunya adalah perkembangan motorik dan pada usia tersebut anak cenderung untuk aktif terlibat dalam aktivitas bermain.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas II dan V yang berjumlah 1.733 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 1  
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi
1	SDN Sukatani 3	203
2	SDN Sukatani 4	262
3	SDN Sukatani 7	243
4	SDN Depok 5	71
5	SDN Depok 2	182
6	SDN Depok 6	152
7	SDN Curug 2	174
8	SDN Harjamukti 3	224
9	SDN Cisalak 1	222
<b>Total</b>		<b>1.733</b>

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan sampel penelitian. Sampel merupakan anggota dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Roffin & Liberty, 2021, hlm. 11). Peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* dalam menentukan sampel penelitian, dimana objek yang digunakan oleh peneliti adalah objek yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah anggota sampel dengan tingkat kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel yang diperlukan  
 N : Jumlah populasi  
 e : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

Batas minimal sampel pada penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{561}{1 + 561 \times (0.05)^2}$$

$$n = \frac{561}{1,405}$$

$$n = 400$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah minimal sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 400 sampel, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 2  
Sampel Penelitian

No	Sekolah	Populasi	Sampel	Individu	Jumlah
			pecahan cluster	cluster	
			$f_i = (N_i/N)$	$NI = (f_i \cdot n)$	Sampel
1	SDN Sukatani 3	203	0.117137911	46.82814302	49
2	SDN Sukatani 4	262	0.15118292	60.43829296	60
3	SDN Sukatani 7	243	0.140219273	56.05536332	56
4	SDN Depok 5	71	0.040969417	16.37831603	16
5	SDN Depok 2	182	0.105020196	41.98385236	42
6	SDN Depok 6	152	0.087709175	35.06343714	35
7	SDN Curug 2	174	0.100403924	40.1384083	40
8	SDN Harjamukti 3	224	0.129255626	51.67243368	52
9	SDN Cisalak 1	222	0.128101558	51.21107266	52
	<b>Total</b>	1733			402
	<b>Sampel</b>				
	$n = N / ((1 + N) \cdot (0,05^2))$	399.76932			

### 3.4 Instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dikembangkan dari *Adolescent Sedentary Activity Questionnaire* (ASAQ) dengan 9 poin aktivitas permainan. Kuisioner tersebut berisi pertanyaan terkait olahraga tradisional yang dilakukan dan responden diminta untuk menuliskan durasi dari aktivitas yang mereka lakukan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan

Freehana Tiganaputri, 2023

PROFIL ACTIVE PLAY ANAK USIA 7-12 TAHUN DI KOTA DEPOK

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

uji coba instrumen dengan membagikan angket tersebut kepada responden non-sampel yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian valid (sahih) atau tidak (Jannah & Herianto, 2021, hlm. 2). Uji validitas ini dilakukan pada angket yang telah disusun oleh peneliti dengan memperhatikan batasan-batasan dari para ahli. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* atau lebih dikenal dengan SPSS versi 21. Instrumen penelitian ini, diujicobakan kepada 24 responden dengan menggunakan metode uji validitas *product moment spearman* dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 3  
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

	<b>Pearson correlation</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>N</b>
<b>X1</b>	.669**	.000	9
<b>X2</b>	.771**	.000	9
<b>X3</b>	.871**	.000	9
<b>X4</b>	.724**	.000	9
<b>X5</b>	.780**	.000	9
<b>X6</b>	.719**	.000	9
<b>X7</b>	.679**	.000	9
<b>X8</b>	.680**	.000	9
<b>X9</b>	.670**	.000	9
<b>Total</b>	1	.000	9

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji validitas instrumen ini, dinyatakan valid karena setiap butir pertanyaan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ , yaitu 0.666 (Janna & Herianto, 2021, hlm.6).

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Baik tidaknya suatu instrumen tidak hanya ditentukan oleh validitas saja, tetapi reliabilitasnya juga. Reliabilitas membahas sejauh mana instrumen tersebut dapat dapat dipercaya karena sifatnya yang konsisten meskipun pengukuran dilakukan berkali-kali (Janna & Herianto, 2021; Yusup 2018). Peneliti menggunakan uji teknik uji coba reliabilitas menggunakan uji coba Alfa Cronbach dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 4

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

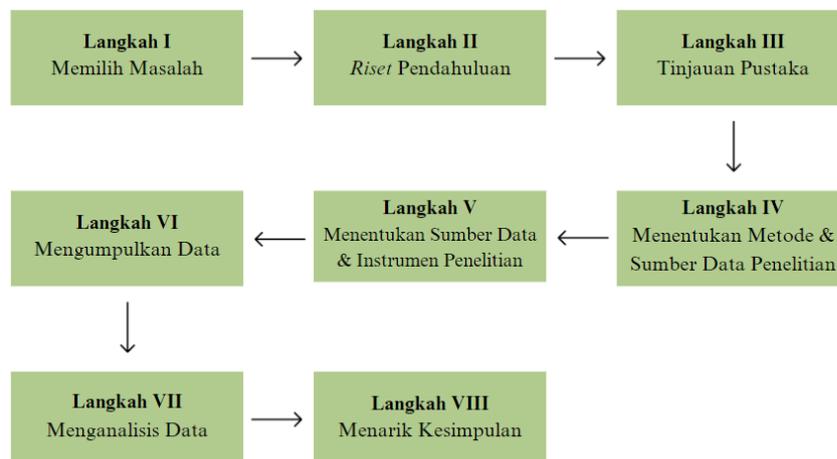
Cronbach's Alpha	N
0.864	9

Janna & Herianti (2021, hlm. 7), menyatakan bahwa uji reliabilitas emnggunakan rumus cronbach alpha dapat diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  5%. Hasil uji reliabililtas instrumen ini dikatakan reliabel dengan nilai koefisien cronbach 0.864 yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0.666.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, didapatkan instrumen penelitian ini, yaitu angket yang sudah baku. Berikut merupakan instrumen (angket) yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

### 3.5 Prodesur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian. Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

### 3.5.1 Langkah I : Memilih Masalah

Memilih masalah sebagai persoalan yang akan dipecahkan merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti. Masalah penelitian tidak muncul dengan sendirinya (Murjani, 2022, hlm. 693). Masalah muncul sebagai hasil perenungan atas hasil membaca, mengamati, mengamati, disuksi dan sebagainya sehingga menghasilkan sebuah masalah yang akan diteliti. Melalui perenungan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memilih *active play* sebagai masalah dalam penelitian ini.

### 3.5.2 Langkah II : Riset Pendahuluan

Riset pendahuluan adalah riset yang dilakukan sebagai persiapan untuk melakukan penelitian yang sesungguhnya (Murjani, 2022, hlm. 694). Tahap ini dilakukan untuk menemukan masalah penelitian secara akurat, benar, dan komprehensif karena masalah penelitian didasarkan pada fakta dan data, bukan dari spekulasi atau perkiraan.

### 3.5.3 Langkah III : Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah studi literatur mengenai teori-teori terkait hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

### 3.5.4 Langkah IV : Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian ditentukan untuk mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian. Metode penelitian mencakup desain dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

### **3.5.5 Langkah V : Menentukan Sumber Data dan Instrumen Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian sebagai sumber data penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti menyusun sebuah angket yang kemudian diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut.

### **3.5.6 Langkah IV : Mengumpulkan Data**

Data adalah terpenting yang akan digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian (Murjani, 2022, hlm. 704). Pengumpulan data merupakan proses untuk memperoleh data. Data diperoleh melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan kuisioner/angket.

### **3.5.7 Langkah VII : Menganalisis Data**

Setelah peneliti memperoleh data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan sebelumnya

### **3.5.8 Menarik Kesimpulan**

Langkah akhir dalam suatu penelitian adalah menarik kesimpulan yang berupa jawaban dari permasalahan penelitian.

## **3.6 Analisis Data**

Analisis data berarti tindakan/pengolahan data untuk mencapai tujuan tertentu, baik berupa deskripsi data, maupun berupa kesimpulan tentang keadaan atau peristiwa dari mana data tersebut diambil (Martias, 2021, hlm.45). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data statistika deskriptif sesuai dengan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti. Statistika deskriptif adalah cabang ilmu statistika yang mempelajari tata cara pengumpulan dan penyajian data yang dihimpun dalam sebuah penelitian. Statistika deskriptif hanya memberikan

deskripsi atau menggambarkan dan menganalisis untuk menarik kesimpulan terkait kelompok yang diteliti atau dipelajari (Khotimah & Nasrulloh, 2021, hlm 1).